

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ABD ROHMAN

NIM : 202012120434

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di SMP YPP Nurul Huda Surabaya” adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 14 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Abd Rohman

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI DI SMP YPP NURUL HUDA SURABAYA

Abd Rohman

Institut Al Fithrah Surabaya
rohmanelfadhol@gmail.com

Abstrak

Lembaga pendidikan kini beralih ke sistem digital untuk memaksimalkan pelayanan, khususnya administrasi, dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK). Perkembangan SIM Pendidikan dan penggunaannya di sekolah menuntut para pemangku kepentingan (stakeholder) sekolah untuk mengantisipasinya dan memanfaatkannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan apa yang terjadi selama penelitian. Para peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi DAPODIK berjalan dengan baik. Sesuai dengan prosedur dalam pengisian menu DAPODIK secara umum. DAPODIK digunakan untuk pendataan, meliputi pendataan guru, tenaga kependidikan, data siswa, sarana prasarana dan sebagainya. (2) Penerapan DAPODIK dalam meningkatkan pelayanan administrasi memberikan dampak kemudahan, DAPODIK ini juga mendukung pengambilan keputusan pendidikan, di mana informasi yang dihasilkan dari DAPODIK sangat penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat kementerian, dinas pendidikan, dan sekolah.

Kata kunci: sistem informasi manajemen pendidikan, pelayanan administrasi.

Abstract

Educational institutions are now turning to digital systems to maximize services, especially administration, by utilizing the Education Management Information System (SIMDIK). The development of Education SIM and its use in schools requires school stakeholders to anticipate it and utilize it to support school effectiveness and efficiency.

This study uses a qualitative descriptive method. This type of qualitative research uses a descriptive approach that aims to explain or describe what happened during the study. The researchers collected data using three methods: observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that (1) The implementation of DAPODIK went well. In accordance with the procedures for filling in the DAPODIK menu in general. DAPODIK is used for data collection, including data collection on teachers, education personnel, student data, facilities and infrastructure and so on. (2) The application of DAPODIK in improving administrative services has an impact on convenience, DAPODIK also supports educational decision-making, where the information generated from DAPODIK is very important to support the decision-making process at the ministry, education office, and school levels.

Keywords: education management information system, administrative services.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni telah mendorong lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya.¹ Era Revolusi Industri 4.0, dengan dominasi teknologi informasi, telah merambah ke berbagai sektor, termasuk pendidikan. Implementasi teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membuka era baru, namun belum diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Riyadi Purwanto menyatakan, Sistem Informasi Manajemen (SIM) muncul sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.² SIM, yang merupakan kumpulan sistem informasi yang menyediakan informasi bagi kebutuhan organisasi dan manajemen, telah terbukti mampu mengoptimalkan berbagai proses, mulai dari pengelolaan data hingga pengambilan keputusan.

Kualitas pelayanan administrasi menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Penerapan SIM dalam bidang pendidikan, khususnya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SIM pendidikan di SMP YPP Nurul Huda Surabaya, serta dampak SIM pendidikan dalam meningkatkan pelayanan administrasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan dan desain penelitian kualitatif. Penelitian difokuskan pada SMP YPP Nurul Huda Surabaya dengan sumber data kepala sekolah, guru, siswa dan staf. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan teknik observasi serta dokumentasi untuk melengkapi data. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif melalui tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan telaah (simpulan).

PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Teknologi telah membuat hidup kita lebih mudah hampir setiap aspek kehidupan telah memperoleh manfaat dari teknologi pintar. Perangkat teknis banyak digunakan antara lain untuk memperlancar komunikasi atau memperoleh informasi. Kemajuan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan dan pelayanan.

Strategi terbaik untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberikan layanan pendidikan. Sekolah yang melayani siswa sangat mengandalkan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, yaitu penggunaan aplikasi manajemen informasi dalam berbagai konteks yang

¹ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta, PT Median Akademi, 2016), 1.

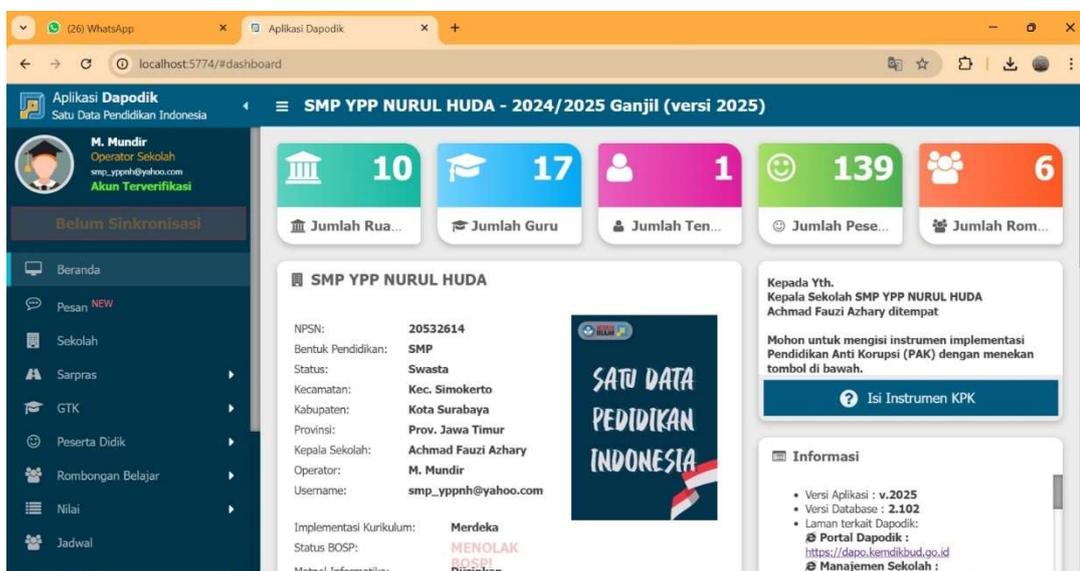
² Riyadi Purwanto, "Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah" dalam *Jurnal Teknologi Terapan*, (No.2, Vo.3 September 2017), 24.

dikenal dengan MIS (*Management Informasi System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen).

Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah digunakan, yang merupakan bagian dari kualitas layanan sebagai keunggulan kompetitif. Kualitas pelayanan menjadi keunggulan kompetitif. Ketika aplikasi pengolahan data digunakan oleh DAPODIK, staf menjadi lebih mudah dalam mengelola data siswa, guru, infrastruktur, keuangan, dll.

Sistem informasi manajemen dikenal oleh sekolah sebagai sistem yang berfokus pada sistem informasi yang mengontrol keakuratan data dan melacak keakuratan pengumpulan berbagai jenis data. Keakuratan data dan keakuratan tujuan saat mengumpulkan data dan jenis informasi yang dibutuhkan sekolah. dan informasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Informasi yang dibutuhkan meliputi infrastruktur, pendanaan, manajemen, kelulusan, penilaian, standar isi, guru dan tenaga kependidikan. Sistem pengolahan data yang digunakan disini adalah DAPODIK yang berisi data tentang guru, tenaga kependidikan, data siswa, data struktural, dan lain-lain yang digunakan untuk pengolahan data. Data tenaga kependidikan, data siswa, data infrastruktur, dan lain-lain, yang diteruskan dengan cepat dan andal ke dinas terkait. Data tersebut diteruskan dengan cepat dan andal ke dinas terkait seperti dinas pendidikan kabupaten/kota dan Kementerian Pendidikan. departemen pendidikan daerah/kota dan Kementerian Pendidikan nasional.³

SMP YPP Nurul Huda Surabaya yang merupakan kepala Sistem Informasi Manajemen yaitu kepala sekolah dan penanggung jawab dan penerapan Sistem Informasi Manajemen yaitu wakil kepala sekolah yang terdiri dari empat personil seperti waka kesiswaan bagian pengajaran, kesiswaan, sarana prasarana, dan masyarakat hubungan.



Gambar 1
Aplikasi Data Pokok Pendidikan

Sebagai kepala sekolah, beliau bertanggung jawab sebagai pemimpin utama dalam merancang dan menyediakan program layanan sekolah, termasuk penerapan

³ Achmad Fauzi Azhary, Wawancara, Surabaya, 8 Januari 2023.

sistem informasi untuk memudahkan pengolahan data seperti data siswa, guru, infrastruktur, dan keuangan yang dilaporkan ke pusat.

Selaku operator menjelaskan bahwa aplikasi DAPODIK yang digunakan di sekolah ini serupa dengan aplikasi DAPODIK di sekolah lain karena DAPODIK adalah aplikasi yang mengelola Data Pokok Pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aplikasi ini mencakup data sarana prasarana, tenaga pendidik, peserta didik, serta proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMP YPP Nurul Huda Surabaya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang berada di Sekolah yaitu DAPODIK. Di DAPODIK meliputi data guru, tenaga kependidikan, data siswa, infrastruktur dll., yang mana bisa cepat dan valid untuk di sampaikan kepada instansi seperti Kementerian Pendidikan. Dan penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan sangat diperlukan. Dalam menghadapi persaingan global, lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi yang cepat, akurat, dan nyaman sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan.

2. Dampak Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di SMP YPP Nurul Huda Surabaya.

Untuk memastikan kelancaran operasional sistem informasi manajemen, terdapat beberapa bagian yang memiliki tanggung jawab khusus untuk mengkoordinasi berbagai aspek dan melapor langsung kepada manajemen puncak atau kepala sekolah. Bagian-bagian tersebut meliputi pengumpulan data, pengimputan data, dan penyimpanan data, yang seluruhnya dikelola oleh tata usaha dan operator sekolah.

a. Bagian Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan baik dari sumber internal dan eksternal. Data internal berasal dari organisasi itu sendiri, sedangkan data eksternal berasal dari luar organisasi, namun tetap diperlukan untuk perkembangan organisasi. Data internal berasal dari unit kerja seperti wakil kepala sekolah yang meliputi bidang pengajaran, kesiswaan, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat. Artinya, berbagai bidang fungsional dan unit kerja dalam organisasi berperan sebagai sumber data. Sementara itu, data eksternal didapat dari lingkungan sekitar dan harus disesuaikan dengan ide serta kebutuhan organisasi.

Pengumpulan data harus dilakukan dengan perencanaan yang matang, termasuk penetapan tujuan, jenis data, jadwal pengumpulan, serta keamanan data. Data dikumpulkan dari semua unit kerja, termasuk bagian kesiswaan yang mengelola data seperti riwayat siswa dan catatan orang tua, departemen pendidikan yang menangani rencana tahunan dan semester, serta bagian sarana prasarana yang mengelola pengadaan dan pemanfaatan sarana sekolah.

Terkadang terdapat kendala dalam pengumpulan data, seperti keterlambatan pengiriman data dari unit kerja, yang mengakibatkan perlunya pengiriman ulang data. Data yang dikumpulkan merupakan fakta yang penting bagi pengembangan organisasi dan akan diklasifikasikan serta disusun menjadi informasi yang bermanfaat jika pengumpulan data dilakukan dengan tepat waktu

dan kerjasama antar unit kerja berjalan dengan baik.⁴

Sumber data sangat beragam, baik dari dalam maupun luar organisasi. Data diperoleh dari fakta-fakta yang memiliki nilai guna bagi pengembangan organisasi. Proses pengumpulan data melibatkan seleksi, klasifikasi, dan pengorganisasian fakta-fakta tersebut menjadi informasi yang bermakna.

Pada pengumpulan data bisa dikatakan baik dan normal apabila seluruh satuan sekolah atau unit kerja dapat menyediakan data tepat waktu dan mencapai tujuan organisasi atau manajemen bekerja sama.

b. Bagian Pengolahan Data

Program perencanaan pendidikan nasional adalah komponen vital dalam merancang strategi pembangunan pendidikan yang mencakup peningkatan akses, kualitas, dan tata kelola pendidikan. Guna mewujudkan program perencanaan yang valid dan berkelanjutan, dibutuhkan data yang valid dan akurat. Dalam hal ini, sistem DAPODIK dibangun untuk melakukan pendataan secara terpusat, *online*, dan *real-time*.

DAPODIK bertujuan menciptakan basis data yang terintegrasi dan menghasilkan data yang representatif untuk memenuhi kebutuhan kementerian dan pemangku kepentingan lainnya. Sistem ini juga mendukung efisiensi dan efektivitas pengumpulan data pokok pendidikan dalam satu sistem yang terintegrasi.

Dalam melakukan pengolahan data, banyak hal yang dipertimbangkan agar dapat mengubah data tersebut dengan bantuan alat komputer menjadi informasi yang lebih berguna dan masuk ke dalam sistem pengolahan data DAPODIK. Dengan sistem pengolahan data DAPODIK, maka pengelolaan historis data sekolah, siswa, guru/karyawan lebih muda diterintegrasikan dan disimpan secara terpusat serta muda diakses melalui internet. Selain itu, data dapat di update secara online dan real time melalui koneksi internet.

Saat memproses data menggunakan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya, kami harus memastikan bahwa prosedur tersebut bebas kesalahan, termasuk:

- i. Menghubungkan alat untuk memeriksa pengenalan kode
- ii. Memastikan bahwa prosesor yang digunakan bebas kesalahan
- iii. Memeriksa kompatibilitas program sebelumnya dengan program baru yang sedang digunakan
- iv. Ketersediaan prosedur.⁵

Untuk mencegah terjadinya kesalahan, prosedur pencegahan harus di terapkan untuk memberikan informasi kepada mereka yang terlibat dalam pemrosesan data tentang prosedur yang benar yang harus diikuti.

Dalam mengolah data juga harus dilakukan secara berkesinambungan karena dengan perkembangan waktu maka secara otomatis juga akan mengalami perubahan pada data untuk mengantisipasi perubahan data unit pengolah data harus *meng-up date* data sesuai dengan kenyataan.

Seiring dengan perkembangan waktu, secara otomatis fakta yang terjadi juga mengalami perkembangan. Hal ini dapat berpengaruh pada data-data yang

⁴ Mundir, Wawancara Surabaya, 17 Juli 2024.

⁵ Mundir, Wawancara Surabaya, 17 Juli 2024.

diperlukan. Untuk mengantisipasi perubahan data yang terjadi setiap waktu, unit pengolah data harus mengikuti dan *meng-up date* sesuai dengan kenyataan, karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima manajer (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi.

c. Bagian Penyimpanan Data

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya). Penyimpanan informasi sangat penting karena tidak semua informasi yang dimiliki digunakan saat sekarang tetapi sesuai dengan kebutuhan.

untuk menjaga validitas data sekolah, siswa dan guru/karyawan pada sistem DAPODIK maka diterapkan sistem penomoran khusus yang berfungsi sebagai identitas tunggal yang berlaku seumur hidup dalam skala nasional. Sistem penomoran tersebut menjadi kunci utama dan demi keamanan data dari sistem DAPODIK. Oleh karena itu, terdapat 3 sub program pada DAPODIK yaitu: NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional), NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), dan NIGN (Nomor Induk Guru Nasional).⁶

Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) adalah kode pengenal siswa yang bersifat tunggal dan berlaku seumur hidup membedakan satu siswa dengan siswa lainnya. Penerapan kode pengenal siswa di setiap sekolah pada sistem DAPODIK dapat menjaga validitasnya.

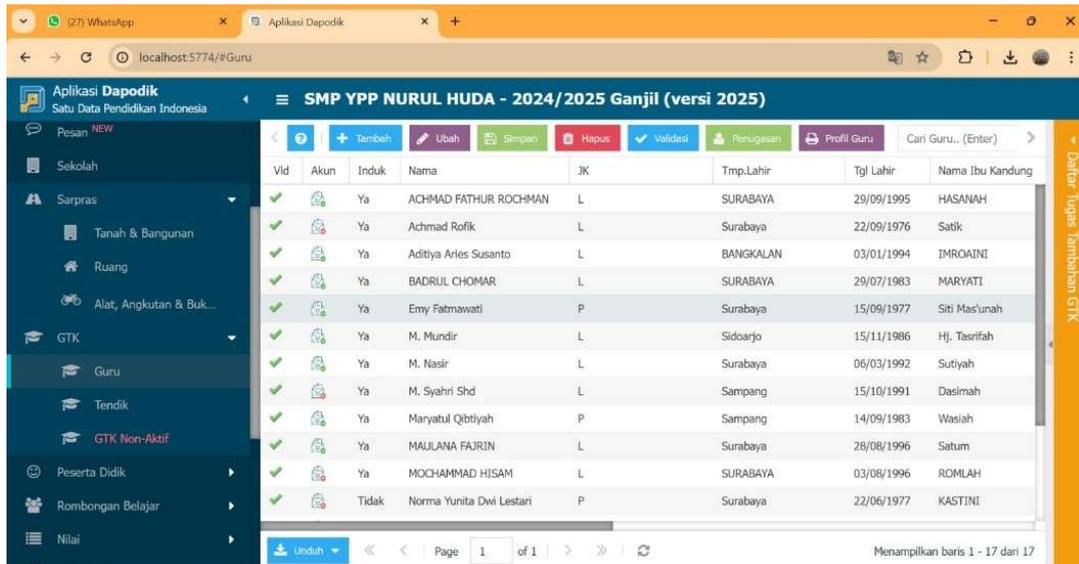
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) merupakan kode identifikasi sekolah terpadu yang berlaku selama sekolah tersebut masih aktif. Kode baru ini dikembangkan untuk menggantikan Nomor Pokok Sekolah Statistik Nasional (NPSN) yang dianggap konsisten dan sangat rentan terhadap perubahan wilayah Indonesia. NPSN merupakan 10 digit yang mudah mudah diingat atau ditulis.

Nomor Induk Guru Nasional (NIGN) merupakan kode identifikasi seumur hidup guru/staf. Penyelenggaraan identifikasi guru/staf di tingkat nasional, untuk menjaga keabsahan data guru/staf di sistem DAPODIK.

Dalam Implementasinya, sekolah akan diberi amanah oleh pengolah data DAPODIK untuk melakukan pendataan siswa, data sekolah, data guru/staf, serta mengoperasikan sistem DAPODIK yang telah disediakan dan melaporkan hasil pekerjaannya masing-masing.

Guna menjaga keberlangsungan data siswa, sekolah, dan tenaga kependidikan yang kuat pada DAPODIK, oleh karena itu perlu dioptimalkan pemanfaatan NISN, NPSN, dan NIGN sebagai salah satu syarat pelaksanaan kegiatan program di DEPDIKNAS, antara lain: Bantuan Operasional Sekolah (BOS), hasil ujian sekolah dan nasional, ujian masuk perguruan tinggi, beasiswa, statistik pendidikan, sertifikasi guru/tenaga pendidik, dan lain-lain.

⁶ Mundir, Wawancara Surabaya, 17 Juli 2024.



Gambar 2
Menu Layanan Administrasi DAPODIK

Penerapan DAPODIK dilakukan secara terpadu dan pengelolaan datanya dikoordinasikan oleh yayasan sehingga SIM ini dapat membantu tenaga kependidikan dan pelatihan masing-masing unit administrasi di organisasi dalam menginput data terkait siswa, guru, dan akademik. kategori staf.

Dalam dampak implementasinya, biasanya dihadapkan dengan beberapa tantangan yang dihadapi, Walaupun banyak manfaatnya, penerapan DAPODIK di sekolah juga menghadapi beberapa tantangan seperti, Kendala Teknologi, Kompetensi Pengguna, serta Validasi data. Contoh kendala dalam Teknologi ialah Keterbatasan infrastruktur teknologi seperti komputer dan internet di beberapa sekolah bisa menghambat penggunaan DAPODIK. Lalu, Kompetensi Pengguna dalam keterbatasan kemampuan atau pengetahuan tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan DAPODIK dapat mengurangi efektivitas pengumpulan data. Dan yang terakhir ialah Validasi Data, Memastikan keakuratan dan validitas data yang dimasukkan merupakan tantangan utama yang perlu diatasi dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, yang menggabungkan kajian teoritis dengan data hasil penelitian di lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian skripsi ini, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP YPP Nurul Huda berupa DAPODIK, berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pengisian secara umum. DAPODIK digunakan untuk pendataan, meliputi pendataan guru, staf, data siswa, sarana prasarana, data rombongan belajar (ROMBEL) dan data pembelajaran.
2. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan dampak kemudahan dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di SMP Nurul Huda Surabaya. DAPODIK dapat menjadi Pendukung Kebijakan Pendidikan, di mana data yang dikumpulkan melalui DAPODIK dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengevaluasi kebijakan pendidikan.

Daftar Pustaka

Ambarita, Alben. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta, PT Media Akademi, 2016.

Purwanto Riyadi. Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah dalam *Jurnal Teknologi Terapan*,

Achmad Fauzi Azhary, Wawancara, Surabaya, 8 Januari 2023.

Mundir, Wawancara Surabaya, 17 Juli 2024.